ABSTRAK

Judul : Hubungan Antara Kecerdasan Emosi dengan Agresivitas pada Atlet Karate di Bukittinggi

Nama : Iin Purnama Depi

Pembimbing : Rinaldi, S.Psi., M.Si

Olahraga karate adalah olahraga yang dilakukan dengan menggunakan gerakan seluruh tubuh. Seseorang beladiri karate mungkin akan kehilangan kesabaran dan mencoba menyakiti lawan mereka, tetapi hal tersebut tidak diberikan sanksi asalkan atlet tetap dalam peraturan permainan. Namun, jika atlet keluar dari peraturan seperti mengigit lawan atau memukul dengan keras itu dianggap sebagai suatu tindakan agresivitas. Dengan demikian kecerdasan emosi dapat membantu keberhasilan atlet dalam olahraga. Kecerdasan emosi merupakan faktor penting dalam menetukan kemengan seorang atlet. Seseorang yang memiliki agresivitas tinggi akan mampu mengambil keputusan yang baik dan mampu mempertahankan keseimbangan mental dalam situasi terburuk.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan kecerdasan emosi dengan agresivitas pada atlet karate di Bukittinggi. Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasional. Populasi penelitian ini adalah atlet karate di Bukittinggi. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel 45 atlet karate. Pengumpulan daya dilakukan dengan menggunakan skala kecerdasan emosi dan skala agresivitas. Analisis data menggunakan *Product Moment Correlation* dari Karl Pearson.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosi atlet karate berada pada kategori tinggi dan agresivitas atlet karate berada pada kategori rendah. Kemudian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan agresivitas pada atlet karate di Bukittingi dengan nilai korelasi sebesar r_{xy}= - 0,423 dan p = 0,004 ($p < 0,05$), yang berarti bahwa semakin tinggi kecerdasan emosi maka tingkat agresivitas rendah sebaliknya apabila kecerdasan emosi rendah maka tingkat agresivitas tinggi.

Kata kunci: kecerdasan emosi, agresivitas, atlet karate.